

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MASEHI PSAK AMBARAWA



Disusun oleh :

Nama : Ratna Dewi Ekawati

NIM : 7101409050

Program studi : Pend. Ekonomi Koperasi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN2012

PENGASAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Dr.St.Sunarto, MS

NIP. 194712061975011001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs.Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilaksanakan di SMK Masehi PSAK Ambarawa sehingga selesai dengan tepat waktu.

PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam penyusunan laporan PPL 2 penulis tidak mengalami hambatan karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terutama sekolah. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini khususnya penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijiono Sastroadmodjo, M. Si, selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Dr. St.Sunarto, MS, selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa
4. Dr. St.Sunarto, MS, selaku Dosen Pembimbing mata pelajaran kompetensi kejuruan.
5. Dra. Widyantari selaku Kepala Sekolah SMK Masehi PSAK Ambarawa
6. Drs. Yosua Koiman. selaku guru pamong bidang studi bisnis dan Manajemen
7. Lydia Karsini, S.Pd selaku Koordinator guru pamong PPL di SMK Masehi Ambarawa.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK Masehi PSAK Ambarawa
9. Siswa-siswi SMK Masehi PSAK Ambarawa
10. Teman-teman PPL atas kerjasamanya yang telah membantu pelaksanaan PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari sempurna mengingat keterbatasan penulis dan masih banyak kekurangannya. Dengan demikian penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini. Apabila dalam penyusunan laporan ini ada kata-kata yang kurang berkenan dihati pembaca, penulis mohon maaf.

Akhirnya penulis berharap, kiranya laporan ini akan bermanfaat bagi semua pihak.

Ambarawa, Oktober 2012

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ratna Dewi Ekawati', with a stylized, cursive script.

Ratna Dewi Ekawati

NIM. 7101409050

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar isi	v
Daftar lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Hukum	4
C. Status, peserta, bobot kredit, dan tahapan	5
D. Syarat dan tempat Pelaksanaan	6
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	6
F. Perencanaan Pembelajaran	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan dan Materi	10
C. Proses pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing	12
D. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL	12
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- A. KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012
- B. PROGRAM TAHUNAN (PROTA)
- C. PROGRAM SEMESTER (PROMES)
- D. SILABUS
- E. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
- F. KESEPAKATAN PEMBELAJARAN
- G. KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
- H. JADWAL MENGAJAR
- I. DAFTAR HADIR SISWA
- J. DAFTAR NILAI
- K. ANALISA HASIL ULANGAN
- L. DAFTAR MENGAJAR DI KELAS
- M. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
- N. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
- O. KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
- P. RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH LATIHAN
- Q. DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN
- R. DAFTAR NAMA GURU PAMONG PPL SEMESTER GASAL
- S. JADWAL TES TENGAH SEMESTER GASAL
- T. JADWAL PENGAWAS TES TENGAH SEMESTER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu cara untuk membekali dan mempersiapkan mahasiswa agar nantinya mampu ketika terjun dalam masyarakat khususnya Lembaga Pendidikan yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Bangsa Indonesia harus membangun diri untuk bisa bersaing dalam banyak hal, karena itu peningkatan mutu sumber daya manusia harus menjadi prioritas pertama. Pembangunan yang dimaksud adalah pembangunan pendidikan yang terencana dan berorientasi kepada kebutuhan generasi muda di masa depan. Tantangan pendidikan tersebut harus menitikberatkan kiprahnya pada pendidikan yang bermutu, baik dari segi masukan (*input*), proses (*process*), maupun hasil (*out put*) pendidikan.

Untuk menghasilkan pendidikan yang bermutu maka harus ditunjang pula oleh perangkat yang bermutu, salah satunya adalah guru. Peranan profesional guru dalam keseluruhan program pendidikan di sekolah diwujudkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berupa perkembangan siswa secara optimal. Sebagai profesional, guru harus selalu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara terus-menerus. Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 tercantum salah satu tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu, diperlukan tenaga pendidik yang profesional sehingga mampu mendidik dan mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang semakin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesional pada bidangnya masing-masing dan berguna bagi nusa dan bangsa.

Tenaga pendidik yang profesional disini dalam arti bahwa guru tidak hanya memiliki keterampilan dan kependaian dalam memberikan materi pelajaran, tetapi peranan sebagai motivator dan dinamisator serta jiwa kepemimpinan dalam membimbing dan mendidik sangat diharapkan.

Pengarahan agar anak didik lebih manusiawi memiliki moral yang tinggi sesuai dengan tujuan pendidikan.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi yang siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga non pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan secara umum bertujuan untuk membentuk pribadi calon pendidik yang memiliki keterampilan, dan sikap serta cakap dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini merupakan tujuan umum dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Selain tujuan tersebut di atas, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan khusus antara lain sebagai berikut :

- a. Menguasai keterampilan dalam pembelajaran dan kepemimpinan
- b. Mengetahui secara nyata keadaan sekolah, diklat dan instansi yang relevan
- c. Mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah
- d. Menanamkan sikap mental dan menghargai profesi yang digeluti sebagai guru
- e. Meningkatkan kemampuan siswa dalam pengolahan administrasi pengajaran dan administrasi sekolah umumnya sehingga ada peningkatan mutu profesi dan mutu pendidikan.

C. Manfaat PPL

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan adalah untuk menambah pengalaman mahasiswa dalam melaksanakan aktifitas di kelas untuk mentransfer ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya.

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mengetahui dunia sekolah secara dekat, bukan hanya teori saja

- b. Dapat memperluas kesempatan untuk menguasai berbagai keterampilan mengajar secara terbatas melalui unit-unit microteaching yang berlangsung dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.
- c. Lebih memahami potensi diri dalam mengajar atau setidaknya dapat mengukur batas kemampuan dalam menghadapi siswa.
- d. Dapat membentuk pribadi mahasiswa calon tenaga pengajar atau guru yang sudah biasa menganalisa pekerjaan baik yang berhubungan dengan administrasi sekolah, hak, dan kewajiban serta kegiatan pokok sebagai guru.

2. Bagi Sekolah

- a. Membantu memantapkan kegiatan belajar mengajar di sekolah
- b. Membantu pengembangan sekolah dengan temuan-temuan metode baru untuk pengajaran
- c. Merubah dan memperbaiki kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan efisien
- d. Ikut membantu dan meringankan tugas-tugas guru di sekolah, atau administrasinya

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian inti kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru atau tenaga pendidik, baik latihan mengajar maupun tugas kependidikan lainnya secara terbimbing dan terpadu sebagai persyaratan profesi keguruan.

PPL dapat disamakan dengan latihan kerja (job training) bagi calon pegawai atau staf perusahaan. Hakikat dari semua pelatihan tersebut adalah mempersiapkan calon pengemban tugas menjadi profesional dalam bidang yang ditekuninya nanti. Dipandang dari sudut kurikulum, PPL merupakan mata kuliah proses belajar mengajar yang dipersyaratkan dalam pendidikan prajabatan guru. PPL sengaja dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa PPL agar memiliki atau menguasai kemampuan keguruan yang terpadu secara utuh, sehingga setelah mereka menjadi guru mereka dapat tugas dan tanggung jawab secara profesional. Setiap langkah dalam komponen pelatihan tersebut mengacu pada teori yang telah dipelajari menuju kepada praktek pelaksanaan tugas, atau berdasarkan efektivitas dan ketetapannya dalam praktek.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.

6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan tahun 2010-2014.
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini adalah mahasiswa Program S1 Pendidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Program S1 Pendidikan sebelum mengikuti PPL.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1.

PPL dilaksanakan di sekolah/ tempat latihan yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/ tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes dengan Instansi lain yang terkait.

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Tujuan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum.

Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Kejuruan adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di SMK MASEHI PSAK AMBARAWA adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar pendidikan ISO 2008 untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilaiannya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL. Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

F. Perencanaan Pembelajaran

1. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

2. Program semesteran

Program semesteran merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada tiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan dalam menyusun satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

3. Rencana pelaksanaan pembelajaran

Program rancangan pembelajaran adalah acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Komponen utama:

- 1) Standar kompetensi
- 2) Komponen dasar
- 3) Indikator
- 4) Alokasi waktu
- 5) Tujuan pembelajaran
- 6) Materi pelajaran
- 7) Metode pembelajaran
- 8) Kegiatan pembelajaran
- 9) Sarana dan sumber belajar
- 10) Penilaian proses belajar

4. Lembar kegiatan siswa

Lembar kegiatan siswa adalah merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan guru mata pelajaran.

5. Analisis hasil ulangan harian

Analisis ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing – masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, di SMK MASEHI PSAK AMBARAWA yang terletak di Jalan Pemuda No. 24 Ambarawa. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan Kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMK MASEHI PSAK AMBARAWA meliputi :

1) Penerjunan ke Sekolah latihan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK MASEHI PSAK AMBARAWA dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012. Dan penerjunan ini sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes.

2) Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMK MASEHI PSAK AMBARAWA dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan. Dan didahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/ guru mata pelajaran yang mengampu. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih satu minggu, artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelum

melakukan pembelajaran di kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

b. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pengajaran Mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

c. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Gambar Teknik merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

d. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, Praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan isi laporan akhir tersebut.

2. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan Microteaching (16-21 Juli 2012), Pembekalan PPL (24-26 Juli 2012), upacara penerjunan (30 Juli 2012) dan acara penyerahan (31 Juli 2012). Ketika pembekalan praktikan mendapat materi tentang PPL di sekolah dan kegiatan belajar mengajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator masing – masing fakultas. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru – guru SMK yang mendapat tugas dari Pusat Pengembangan PPL Unnes.

C. Proses Pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing

Di dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini. Praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong atau dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut meliputi : Pengelolaan kelas yang baik, materi pelajaran yang akan diajarkan, kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran, konsultasi RPP, kesulitan dan pelaksanaan KBM.

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilaksanakan dengan dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain : Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran, kesulitan yang diperoleh selama proses pembelajaran, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

D. Proses Pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing

Di dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini. Praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong atau dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut meliputi : Pengelolaan kelas yang baik, materi pelajaran yang akan diajarkan, kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran, konsultasi RPP, kesulitan dan pelaksanaan KBM.

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilaksanakan dengan dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain : Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran, kesulitan yang diperoleh selama proses pembelajaran, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

E. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL

Hal-hal yang mendukung selama PPL II berlangsung:

- a. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar

mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.

- b. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
- c. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
- d. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan disekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
- e. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.

Hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain :

- a. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka didepan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
- b. Praktikan perlu membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.
- c. Dalam proses belajar mengajar di kelas, volume suara praktikan masih belum mampu menjangkau seluruh ruangan kelas sehingga seringkali beberapa siswa kurang memperhatikan dan tidak jelas menangkap materi yang disampaikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMK MASEHI PSAK AMBARAWA. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.
4. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya agar siswa lebih semangat untuk mengikuti pelajaran.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
 - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
 - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

2. Untuk pihak sekolah

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES :

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah mitra.

REFLEKSI DIRI

Ratna Dewi Ekawati. 7101409050. 2012. **Praktik pengalaman Lapangan (PPL) SMK MASEHI PSAK AMBARAWA.** Program Studi Pendidikan Koperasi.Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.

Dengan diselenggarakan kegiatan PPL ini sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah dengan harapan nantinya menjadi pendidik yang berkualitas dibidangnya. Sekolah pelatihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMK Masehi PSAK Ambarawa. Yang terletak di Jalan Pemuda No. 24 Ambarawa merupakan salah satu sekolah yang menjadi tempat latihan bagi mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang.

Sebagai guru praktikan mata pelajaran pajak, saya sangat berterima kasih kepada Bapak Yoshua Koiman guru pamong selama saya melaksanakan PPL II di SMK Masehi PSAK Ambarawa. Karena beliau sudah banyak membantu dan membimbing praktikan selama pelaksanaan PPL II berlangsung. Kegiatan PPL II dimulai tanggal 12 Agustus 2012 berakhir tanggal 20 Oktober 2012.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mata pelajaran pajak dalam satu minggu adalah 3 jam dengan rincian 45 menit setiap jam pelajaran. Materi pelajaran pajak merupakan materi yang bermanfaat bagi siswa karena setelah lulus nanti selain siswa mampu mengetahui teori tentang pajak, juga nantinya siswa diharapkan mampu mengimplikasikan teori yang ada ke dalam kehidupan sehari-hari yaitu mampu melakukan pembayaran pajak, perhitungan pajak, perhitungan SPT dan menyiapkan SPT tahunan.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMK Masehi PSAK Ambarawa secara umum sudah baik. Ruangan kelasnya cukup memadai, setiap tingkatan dari kelas 1 sampai dengan kelas 3 masing-masing ada 3 jurusan yakni jurusan Akuntansi, Administrasi perkantoran, Pemasaran. Terdapat beberapa laboratorium per jurusan, kantin, ruang UKS, Ruang Guru, Ruang Fotocopy, Ruang Bank Mini, Ruang Bendahara. Sedangkan Buku acuan pengajaran sudah cukup lengkap walaupun mungkin masih ada beberapa yang harus diperbaharui dan dilengkapi khususnya untuk buku-buku panduannya.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL II ini. Guru pamong yang telah ditetapkan Kepala Sekolah SMK Masehi Ambarawa merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten dibidangnya. Kualitas guru pamong khususnya yang mengampu saya, beliau baik dalam artian sangat membantu dalam kelancaran program PPL II saya disini. Beliau adalah Drs. Yosua Koiman yang dengan sabar selalu memberi masukan tentang cara-cara mengajar yang baik, serta bercerita mengenai pembelajaran yang seharusnya diterapkan disini dan juga banyak memberi masukan tentang hal-hal yang seharusnya dilakukan oleh seorang guru.

Untuk dosen pembimbing yang banyak membantu dalam kelancaran PPL II ini, beliau adalah Bpk Dr. St. Sunarto, MS. Banyak masukan dan pesan-pesan dari beliau yang disampaikan dalam menjalani PPL ini.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah pelatihan

Kualitas Pembelajaran di sekolah SMK Masehi PSAK sudah baik, dalam kegiatan pembelajaran sekolah di dukung oleh guru yang mengajar sesuai dengan bidang keahliannya. Antar kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas. Sehingga, dapat bekerja sama dengan baik. Hal ini tentunya sangat mendukung kualitas pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

E. Kemampuan diri praktikan

Sebagai calon guru, praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki masih kurang cukup terlebih dalam hal pengalaman. Praktikan masih harus banyak belajar. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang perpajakan pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional. Setelah melakukan PPL 2 praktikan lebih mengerti tentang bagaimana seharusnya menjadi pendidik.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Setelah mengikuti PPI II praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa. PPL II ini juga memberikan nilai tambah bagi mahasiswa antara lain ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar - benar terjun dalam dunia kerja.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran saya bagi SMK Masehi PSAK Ambarawa agar siswa dan siswinya lebih bisa menghormati guru dan meningkatkan sarana dan prasarana.

Sedangkan untuk Unnes agar tetap bisa menjaga hubungan baik dengan sekolah yang digunakan PPL oleh mahasiswa nya.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait. Saya ucapkan terimakasih.

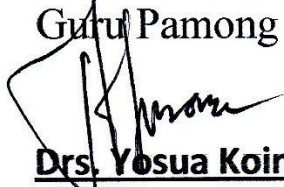
Ambarawa, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan



Ratna Dewi Ekawati
NIM.7101409050

Mengetahui,
Guru Pamong



Drs. Yosua Koiman
NIY. 6311467